

Dampak dari Penerapan Metode Gaya Komando terhadap Permainan Bolabasket

Muhammad Ferdi Hakim Siregar^{1*}, Nimrot Manalu¹, Annice Alemina Br Barus¹, Imelda Br Sitepu¹, Muhammad Nanda Natana Karo Karo¹

¹Universitas Negeri Medan

*Corresponding Author: hakimferdi0@gmail.com

Abstrak

Bolabasket merupakan salah satu olahraga yang banyak dimainkan oleh orang secara bersamaan sama seperti permainan lainnya seperti sepakbola dan bolavoli. Metode gaya komando merupakan salah satu pendekatan yang sering diterapkan oleh pelatih maupun guru dalam pelatihan olahraga, termasuk permainan bolabasket. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari penerapan metode gaya komando dalam permainan bolabasket. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka, dengan mengumpulkan referensi yang berhubungan dengan variabel penelitian. Dampak dari penerapan metode komando ini dalam proses pembelajaran gerakan dasar pada bolabasket sangat baik dan efektif karena pengajaran jenis perintah ini mempunyai kelebihan dalam hal yang efisiensi, kedisiplinan, dalam hal proses pengajaran, metode komando mempunyai keunggulan bahwa tidak memerlukan terlalu banyak pengetahuan tentang bahan ajar, pelatih mempunyai kendali penuh terhadap arus informasi dan menggunakan waktu dengan relatif efektif.

Kata Kunci: Metode Gaya Komando; Pembelajaran; Permainan Bolabasket

Received: 3 Okt 2024; Revised: 14 Okt 2024; Accepted: 17 Okt 2024; Available Online: 31 Okt 2024

1. PENDAHULUAN

Bolabasket pertama kali diperkenalkan ke Amerika Serikat pada tahun 1891 di sebuah sekolah pelatihan fisik (Young Men's Christian Association). Awalnya, bolabasket dimaksudkan hanya sebagai kegiatan rekreasi, dengan sedikit peraturan dan ketentuan. Satu abad kemudian, olahraga ini dipraktikkan dan dicintai oleh orang-orang di seluruh dunia. Bolabasket merupakan salah satu olahraga yang banyak dimainkan oleh orang secara bersamaan sama seperti permainan lainnya seperti sepak bola dan bola voli. Banyaknya orang yang bermain bolabasket dikarenakan aturan mainnya yang sangat sederhana, bahkan anak-anak, remaja hingga orang tua dapat memainkannya. Dalam permainan bolabasket terdapat unsur bermain yaitu mengajarkan toleransi, sportivitas, *fairplay*, bersifat mendidik, kompetitif, menghibur dan menyehatkan.

Berdasarkan pendapat dari Margono (2010) yaitu melalui aktivitas jasmani yang dapat meningkatkan kebugaran jasmani. Gerakan-gerakan dalam permainan bolabasket terdiri dari gabungan unsur-unsur gerak yang terhubung secara sempurna sehingga mewakili suatu permainan yang hidup. Tujuan utama dari permainan bolabasket adalah mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan dan mencegah tim lawan melakukan hal yang sama. Pemain bolabasket dapat memainkan posisi apa pun. Pemain juga dapat mencoba memulihkan dan mengontrol bola saat pertandingan sedang berlangsung. Oleh karena itu dalam pertandingan bolabasket diperlukan partisipasi yang maksimal antar anggota. Di sebagian besar lapangan basket yang ada, hanya terdapat dua ring bolabasket di belakang garis dasar lapangan basket, meskipun tujuan permainan ini adalah untuk melemparkan bola sebanyak-banyaknya ke dalam ring lawan, seperti halnya dengan ring bolabasket. Ketinggian ring basket telah disesuaikan dengan karakteristik fisik anak, seperti tinggi dan rendahnya posisi ring basket.

Menurut Oliver (2007) menyatakan bahwa bolabasket merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari banyak kalangan usia serta merupakan salah satu permainan yang menyenangkan, menghibur dan menyehatkan. Terdapat pula beberapa aspek yang harus dikembangkan dalam bermain bolabasket yaitu kemampuan per individu seperti *shooting*, *dribble*, *rebound* serta kerja sama tim yang baik dapat menghasilkan permainan yang sempurna. Sedangkan menurut Haris (dalam Pamuji, 2013) menyatakan bahwa di dalam suatu permainan bolabasket terdapat 7 teknik yang dilakukan ketika bermain seperti teknik melempar, menangkap, menggiring bola, menembak, gerak berporos (*pivot*), tembakan *lay up* dan merayah.

Model dan metode-metode yang digunakan pada saat bermain pada berpusat terhadap kemampuan dalam menunjukkan teknik dengan melakukan berbagai latihan dengan cara tertentu. Gaya mengajar dengan metode komando sering diterapkan oleh guru. Gaya komando merupakan salah satu gaya yang berpusat pada guru. Pada penerapan metode komando ini berfokus pada keseragaman gerak, standar baku yang telah ditentukan, dengan keseragaman kaidah anatomi dan biomekanik gerak. Diterapkan pada pengajaran menembak dengan ciri-ciri permainan bolabasket itu sendiri. Maka dari itu, terdapat banyak keraguan bahwa dalam praktiknya seseorang akan tetap berpegang pada teknik standar yang telah diajarkan secara seragam. Menurut Siregar & Abady (2019) menyatakan ciri khas dari pembelajaran gaya komando yaitu; (a) Semua keputusan diambil oleh guru; (b) Mengikuti instruksi dan menyelesaikan tugas merupakan kegiatan utama siswa; (c) menciptakan tingkat kemahiran yang tinggi serta tingkat keaktifan; (d) membuat siswa merasa terlibat dan termotivasi; (e) mengembangkan perilaku disiplin karena harus mematuhi prosedur yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Husdarta (2013) metode komando bertujuan untuk memperkenalkan kepada siswa untuk melakukan tugas-tugas motorik secara akurat dan dalam waktu singkat, siswa harus mengikuti semua petunjuk yang diberikan oleh guru. Berdasarkan pendapat dari Lutan (dalam Sampurno & Suryadi, 2020) gaya komando merupakan metode mengajar yang paling bergantung pada guru. Dengan menerapkan metode komando dapat dipastikan mendapat pengajaran yang teratur, rendah komunikatif, dimana pelatih hanya memberi tahu siswa mana yang benar dan apa yang tidak boleh dilakukan saat latihan, sambil menekankan banyak kesempatan bagi siswa untuk mengulangi gerakan-gerakan tertentu saat latihan. Penerapan metode komando sangat cocok bagi siswa yang sudah menguasai suatu gerakan atau sudah menguasai suatu gerakan. Metode gaya komando merupakan salah satu pendekatan yang sering diterapkan oleh pelatih maupun guru dalam pelatihan olahraga, termasuk permainan bolabasket.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan untuk menyusun konsep dari dampaknya penerapan metode komando dalam permainan bolabasket. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari penerapan metode gaya komando dalam permainan bolabasket. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka, dengan mengumpulkan referensi yang berhubungan dengan variabel penelitian. Dengan mengumpulkan beberapa informasi data yang menjadi pembahasan utama dalam jurnal ini yang berasal dari buku, jurnal, serta situs internet yang memiliki topik pembahasan yang sesuai dengan judul.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil informasi data literatur yang ditemukan, penerapan metode komando ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan teknis, disiplin, dan pemahaman strategi permainan. Dengan menggunakan metode ini maka akan membuat para pemain lebih fokus pada tujuan dari metode komando ketika bermain. Menurut Moska Mostton mengatakan bahwa gaya mengajar memiliki banyak tujuan dan kedudukan yang menjadi dasar utama. Kedudukan setiap gaya mengelompokkan bahwa penerapan pada setiap gaya yang diberikan sangat fleksibel atau bebas terhadap halangan maupun rintangan yang harus dilewati pada setiap gaya yang akan digunakan. Namun, ketika pelatih atau guru menjadi profesional menggunakan setiap gaya tersebut, dia akan lebih bebas dan mampu mengganti setiap gerakan pada gaya tersebut, sehingga mampu mencapai lebih banyak tujuan dan mendapatkan lebih banyak siswa yang berhasil.

Metode gaya komando merupakan pendekatan yang sering digunakan oleh banyak pelatih maupun guru yang dimana penerapan metode ini tentunya bergantung pada pelatih atau guru tersebut. Tujuan utamanya adalah menunjukkan penampilan yang terstruktur. Pelatih atau guru perlu menyiapkan banyak aspek ketika melakukan pengajaran dan harus bertanggung jawab penuh atas ide yang diterapkan serta berpartisipasi terhadap pengajaran dan memantau hasil-hasil yang muncul dari perkembangan muridnya. Pada hakikatnya penerapan metode gaya komando ini bercirikan penjelasan, demonstrasi, dan praktik. Biasanya, gaya ini dimulai dengan menjelaskan teknik atau langkah yang standar, kemudian dicontohkan dan diulangi oleh muridnya. Penilaian dilakukan berdasarkan tujuan yang telah ditentukan. Para murid akan dibimbing menuju tujuan bersama untuk semua orang. Memang ada kebenaran ketika menerapkan metode ini, metode gaya komando terbukti sangat efektif karena ilmu yang diperoleh murid sangat cepat terserap dan mudah dipahami, sehingga peran pelatih atau guru menjadi sangat penting. Guru atau pelatih hanya perlu mempersiapkan setiap aspek pengajaran yang aktif dan efektif. Metode gaya komando ini juga menerapkan prinsip *talk less do more*. Berdasarkan anggapan dari Husdarta

dan Saputra (dalam Fallo & Hendri, 2016) bahwa metode gaya komando bertujuan mengarahkan siswa dalam melakukan tugas secara tepat, terstruktur dan dalam waktu sesingkat-singkatnya. Menurut Nurhidayah dan Sukoco (dalam Sampurno & Suryadi, 2020) berpendapat bahwa gaya mengajar dengan metode komando ini termasuk minim komunikasi, yang dimana pelatih atau guru hanya mengatakan yang benar dan salah pada murid selama proses latihan atau permainan berlangsung, serta berfokus pada pengulangan gerakan. Hal ini kurang cocok untuk diterapkan kepada murid yang sudah menguasai banyak gerakan dan mampu melakukannya dengan lancar dalam sebuah teknik dalam belajar suatu gerakan.

Shooting merupakan keterampilan gerakan dengan ciri yang luar biasa berupa keterampilan terbuka, keterampilan tersembunyi, dan keterampilan keseluruhan. Dalam permainan bolabasket sesungguhnya, keterampilan *shooting* sangat dipengaruhi oleh keadaan dan kondisi permainan. Keterampilan dasar *shooting* yang standar terkadang tidak mungkin dilakukan karena diblok oleh lawan. Perspektif saat ingin melakukan *shooting* akan selalu berganti karena lawan sedang bertahan, satu hal penting dalam keterampilan *shooting* adalah bola masuk ke ring lawan. Menurut Akros Abidin (dalam Siregar & Abady, 2019) menyatakan bahwa keterampilan *shooting* dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek fisik yang membantu hasil dari suatu permainan.

Menurut pernyataan dari Rubiana (2017) *shooting* merupakan keterampilan ofensif yang paling efektif dan penting di antara berbagai keterampilan teknis ofensif. Jika diterapkannya metode komando pada *shooting* dapat dipastikan kurang cocok dikarenakan tidak sesuai dengan ketentuan serta ciri khas dari permainan bolabasket yang sesungguhnya. Maka dapat dikatakan, bahwa metode gaya komando dapat menjadi solusi terakhir dalam suatu pelatihan untuk memperbaiki proses belajar terutama ketika melakukan *shooting* dalam permainan bolabasket.

Menurut Nancy Cline 2002 yang dikutip dari ⁹ mengartikan *chest pass* merupakan suatu jenis operan dasar dalam permainan bolabasket. Bola dipegang setinggi dada dengan ujung jari kedua tangan. Ibu jari harus berada di atas bola dengan tangan dan ujung jari terentang ke samping. Letakkan siku sejajar dengan tubuh dan letakkan kaki selebar bahu. Geser badan ke depan saat mengambil langkah untuk mengoper, luruskan lengan dan turunkan ibu jari. Gaya mengajar komando adalah metode mengajar yang memberikan wewenang penuh kepada pelatih dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga pelatih atau guru dapat menyediakan alat yang dapat dimodifikasi sesuai dengan proses pembelajaran, sehingga murid lebih mudah mengontrol dan mudah memahami cara mengajar serta melaksanakan pelatihan dengan benar. Teknik dasar pelatihan *chest pass* untuk mencapai tujuan proses pembelajaran mengembangkan kemampuan motorik siswa. metode komando sangat bergantung pada inisiatif dan kreatifitas pelatih atau guru dalam menyiapkan gerakan. Fokusnya adalah menciptakan kesempatan bagi murid untuk berlatih sebanyak mungkin. Dengan demikian, dapat dibenarkan bahwa adanya peningkatan gerakan dasar *chest pass* pada permainan bolabasket jika menerapkan gaya mengajar dengan metode komando. Biasanya seorang pelatih atau guru yang menerapkan metode ini kepada sebagai berikut; (a) sekelompok yang sulit diatur atau dikendalikan; (b) bertekad mencapai suatu kemajuan lebih pesat; (c) sekelompok anak yang membutuhkan bantuan khusus; (d) sekelompok anak yang ingin belajar secara khusus dan khas.

Dampak dari penerapan metode komando ini dalam proses pembelajaran gerakan dasar pada bolabasket sangat baik dan efektif karena pengajaran jenis perintah ini mempunyai kelebihan dalam hal yang efisiensi, kedisiplinan, dalam hal proses pengajaran, metode komando mempunyai keunggulan bahwa tidak memerlukan terlalu banyak pengetahuan tentang bahan ajar, pelatih mempunyai kendali penuh terhadap arus informasi dan menggunakan waktu dengan relatif efektif. Berikut adalah beberapa dampak dari penerapan metode komando; (a) dengan menerapkan metode gaya komando akan menggunakan waktu secara efisien; (b) mendapatkan tanggapan secara langsung terhadap arahan yang diberikan; (c) tentunya mengikuti model yang telah ditentukan; (d) mampu meningkatkan semangat anak ketika proses latihan berlangsung; (e) mendapatkan ketepatan dan ketelatenan dalam merespon; (f) menunjukkan penampilan yang serentak atau serasi.

Tentunya seorang pelatih atau guru memiliki peranan penting ketika menerapkan metode komando. Peran seorang pelatih atau guru dalam pembelajaran ini termasuk sangat besar dan menonjol, yaitu berperan sebagai pencipta pengambil keputusan pada semua tahapan, dikarenakan pada setiap tahap perencanaan, pada tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi, keseluruhannya dilakukan oleh pelatih atau guru dan para murid hanya berperan sebagai aktor atau eksekutor saja. Para murid hanya perlu mengikuti intruksi dari pelatih atau guru, mengikuti seluruh penjelasan dan semua perintah. Metode gaya komando ini bersifat responsif dan berhubungan

cepat antara stimulus yang dilakukan pelatih atau guru dan tanggapan murid. Stimulus ini berupa simbil atau perintah yang diberikan oleh pelatih atau guru, para murid akan mengawali setiap gerakan dalam menampilkan gerakan yang sesuai dengan contoh yang telah diberikan oleh pelatih atau guru. Metode gaya komando sangat cocok untuk kegiatan pembelajaran peregangan, senam dan teknik dasar.

Setiap metode-metode yang ada dalam pelatihan tentunya memiliki kekurangan dan kelebihan, maka dari itu berikut ini adalah kekurangan dari penerapan metode komando; (a) para murid akan minim atau jarang mengembangkan ide atau penalaran yang ada; (b) ketika proses latihan yang menerapkan metode ini maka murid yang diajarkan akan cenderung kurang untuk berfikir kritis atau berkreasi dalam permainan; (c) kurang dalam mengembangkan pembentukan sifat; (d) metode ini tidak membebaskan muridnya untuk berinisiatif atau berpartisipasi besar dalam proses latihan berlangsung; (e) tidak bebas dalam menyalurkan aspek sosial, emosional, dan pemikiran yang sangat terbatas.

Adanya kekurangan interaksi sosial antar murid dan pelatih serta pengembangan emosional yang kurang terpenuhi. Hal tersebut dapat menghambat pengalaman bermain murid ketika bermain.

Adapun pernyataan lain dari menurut Supandi yang dikutip dari Pamuji (2013) menyatakan bahwa kekurangan dari penerapan metode komando yaitu sebagai berikut; (a) tidak peka terhadap kebutuhan dan perbedaan individu; (b) adanya hambatan kreativitas dan individualitas; (c) tidak menimbulkan minat untuk berlatih dan belajar di luar waktu latihan.

Setiap metode-metode yang ada dalam pelatihan tentunya memiliki kekurangan dan kelebihan, maka dari itu berikut ini adalah kelebihan dari penerapan metode komando yaitu; (a) memiliki keserasian atau keseragaman dalam setiap gerakan; (b) Ketika menerapkan metode ini, tentunya akan terlihat sangat baik dan tidak berantakan karena sudah mengikuti instruksi yang diberikan; (c) Penggunaan waktu yang lebih cepat. Penerapan metode ini memungkinkan waktu pelatihan cepat berlangsung dan tentunya tetap terstruktur, sehingga siswa dapat belajar keterampilan dasar yang baik; (d) Menciptakan suasana dan perilaku disiplin ketika latihan berlangsung. Dengan diterapkannya metode ini, mampu melatih para murid untuk disiplin ketika bermain tanpa adanya kerusuhan yang terjadi sebab akan membuat hasil permainan menjadi lebih buruk; (e) menghasilkan hasil latihan yang tinggi. Penelitian telah menunjukkan bahwa dengan metode ini mampu meningkatkan hasil latihan yang tinggi mulai dari keterampilan dasar dalam bermain bolabasket seperti *dribbling*, *passing*, dan *shooting*.

Adapun pernyataan lain dari Menurut Mosston yang dikutip dari Pamuji (2013) menyatakan bahwa kelebihan dari penerapan metode komando yaitu; (a) respon yang cepat setelah adanya stimulus; (b) gerakan seragam dan kompak; (c) maju secara bersamaan; (d) mengikuti ketentuan model yang ada; (e) mengikuti arah dari pelatih atau guru; (f) Memiliki keakuratan dan ketepatan dalam hasil permainan; (g) pemeliharaan; (h) memiliki standar keindahan dalam gerakan; (i) terjamin kekompakkan antar tim; (j) penggunaan waktu dan peluang secara efektif.

4. KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis maka dapat disimpulkan bahwa penerapan dari metode komando tidak selamanya memberikan dampak baik, justru sebaliknya yang tidak disangka-sangka. Dengan menerapkan metode komando justru membuat kreatifitas murid menjadi kurang berkembang karena selalu berpatokan dengan instruksi atau arahan yang diberikan oleh pelatih atau guru. Namun, dengan menerapkan metode komando juga memberikan dampak baik bagi hasil permainan, seperti memiliki kekompakkan ketika bermain dan perilaku disiplin yang dimiliki selama proses latihan maupun permainan berlangsung. Metode komando cukup efektif dalam meningkatkan aspek teknis gerakan dalam permainan bolabasket, namun penting untuk menyeimbangkan dengan pendekatan yang memberikan ruang bagi pengembangan kreatif pemain. Namun, metode komando tidak dapat efektif di berbagai gerakan karena adanya keterbatasan dan ketentuan pada setiap gerakan yang telah ditentukan.

Daftar Pustaka

Fallo IS, Hendri. Upaya Meningkatkan Keterampilan Smash Permainan Bola Voli Melalui Pembelajaran Gaya Komando. *J Pendidik Olahraga*. 2016;5(1):10-19.

- Husdarta HJ. *Sejarah Dan Filsafat Olahraga*. Alfabeta; 2013.
- Junaidi J, Ramadi R, Agust K. Hubungan Daya Ledak Otot Lengan terhadap Kemampuan Cest Pass Tim Basket Sman 1 Kubu Kecamatan Kubu. *J Online Mhs Fak Kegur dan Ilmu Pendidik Univ Riau (JOM FKIP UNRI)*. Published online 2016.
- Margono A. *Permainan Bolabasket*. UNS Press; 2010.
- Oliver J. *Dasar-Dasar Bola Basket*. Pakar Raya; 2007.
- Pamuji R. Pengaruh Gaya Mengajar Komando Dan Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Hasil Belajar Chest Pass Dalam Permainan Bola Basket. *Pedagogik*. 2013;1(1):24-33.
- Rubiana I. Pengaruh Pembelajaran Shooting (Free Throw) Dengan Alat Bantu Rentangan Tali Terhadap Hasil Shooting (Free Throw) Dalam Permainan Bola Basket Kata Kunci : Pembelajaran , Shooting , Alat bantu , Bola basket Seri Pendidika. *J Siliwangi*. 2017;3(2):248-257.
- Sampurno HW, Suryadi S. Perbandingan Gaya Mengajar Komando Dengan Gaya Mengajar Diskoveri Terhadap Hasil Belajar Menembak (Shooting) Dalam Pembelajaran Bola Basket. *J Pendidik Olahraga*. 2020;9(1):71. doi:10.31571/jpo.v9i1.1643
- Siregar FS, Abady AN. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Shooting Pada Permainan Bola Basket Melalui Gaya Mengajar Komando. *J Prestasi*. 2019;3(5):34.